

**PENERAPAN INTERVENSI “RANGE OF MOTION (ROM) PASIF” PADA  
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK PADA PASIEN TN. S DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALASAN**

**Juraidah<sup>1</sup>, Ferianto<sup>2</sup>**

**Email : Juraidahjairin1@gmail.com**

**INTISARI**

**Latar belakang :** Stroke non hemoragik adalah gambaran perubahan neurologis yang terjadi karena adanya gangguan suplai darah ke bagian otak yang menyebabkan sel-sel otak mengalami penurunan suplai oksigen yang menyebabkan kematian sel. Disertai dengan tanda gejala yang timbul seperti mati rasa yang terjadi pada wajah, lengan atau tungkai secara tiba-tiba. Salah satu terapi yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan *range of motion* (ROM) pasif guna meningkatkan kekuatan otot dan dapat menurunkan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi. Latihan ini dapat mengurangi kekakuan otot dan persendian, memperlancar peredaran darah serta dapat meningkatkan toleransi aktivitas sehari-hari.

**Tujuan :** Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan terapi *range of motion* pasif dengan gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke non hemoragik di puskesmas kalasan

**Metode :** Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi sebelum dan sesudah dilakukan latihan *range of motion* selama 7 hari berturut-turut sebanyak 2 kali dalam sehari pagi dan sore selama 15 menit.

**Hasil :** Dari hasil observasi didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh latihan *range of motion* pasif pada peningkatan kekuatan otot dari skala 3 menjadi skala 4 setelah dilakukan tindakan ROM selama 7 hari berturut-turut dengan durasi waktu 15 menit persesi tindakan intervensi yang dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore. Selain meningkatkan kekuatan otot ROM juga bisa menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dihari pertama intervensi didapatkan tekanan darah 145/98mmhg dan setelah dievaluasi dihari ke 7 menjadi 124/94mmhg. Penulis menyarankan bagi puskesmas sebaiknya menetapkan standar prosedur oprasional untuk penanganan khusus ROM pasif agar hasil maksimal dalam meningkatkan kekuatan otot.

**Kesimpulan :** *Range of motion* efektif meningkatkan kekuatan otot dan dapat menurunkan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi.

**Kata Kunci :** *Stroke, Non Hemoragik, ROM Pasif, Kekuatan Otot*

1Mahasiswa Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta 2Dosen Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**APPLICATION OF THE "PASSIVE RANGE OF MOTION (ROM)"  
INTERVENTION IN NON-HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS IN TN  
PATIENTS. S IN THE KALASAN PUSKESMAS WORKING AREA**

**Juraidah<sup>1</sup>, Ferianto<sup>2</sup>**

**Email: Juraidahjairin1@gmail.com**

**ABSTRACT**

**Background:** Non-hemorrhagic stroke is a description of neurological changes that occur due to disruption of blood supply to parts of the brain which causes brain cells to experience a decrease in oxygen supply which causes cell death. Accompanied by signs that arise such as sudden numbness in the face, arms or legs. One therapy that can be done is passive range of motion (ROM) to increase muscle strength and reduce blood pressure in patients with hypertension. This exercise can reduce muscle and joint stiffness, improve blood circulation and increase tolerance for daily activities.

**Objective:** This paper aims to determine the effect of applying passive range of motion therapy on physical mobility disorders in non-hemorrhagic stroke patients at the Kalasan Community Health Center.

**Method:** Data were collected using the observation method before and after doing range of motion exercises for 7 consecutive days twice a day in the morning and evening for 15 minutes

**Results:** From the observation results, it was found that there was an effect of passive range of motion training on increasing muscle strength from scale 3 to scale 4 after ROM procedures were carried out for 7 consecutive days with a duration of 15 minutes per intervention session which was carried out twice a day, namely in the morning and afternoon. Apart from increasing muscle strength, ROM can also reduce blood pressure in hypertensive patients. On the first day of intervention the blood pressure was found to be 145/98mmHg and after being evaluated on the 7th day it became 124/94mmHg. The author suggests that community health centers should establish standard operational procedures for special handling of passive ROM to ensure maximum results in increasing muscle strength.

**Conclusion:** Range of motion is effective in increasing muscle strength and can reduce blood pressure in patients with hypertension.

**Keywords:** Stroke, Non-Hemorrhagic, Passive ROM, Muscle Strength

1Nursing Profession Student at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta 2Nursing Profession Lecturer at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta